

**PERAN KECERDASAN SPIRITUAL, GAYA HIDUP HEDONIS,  
KONTROL DIRI DAN RISIKO TOLERAN TERHADAP PERILAKU  
MANAJEMEN KEUANGAN PADA GENERASI MILENIAL IBU IBU  
RUMAH TANGGA DI KECAMATAN WULUHAN**

Fanda Andini Oktavia  
[fandaandini8@gmail.com](mailto:fandaandini8@gmail.com)  
Universitas Muhammadiyah Jember

Retno Endah Supeni  
[retnoendahsupeni@unmuhjember.ac.id](mailto:retnoendahsupeni@unmuhjember.ac.id)  
Universitas Muhammadiyah Jember

Bayu Wijyantini  
[bayu@unmuhjember.ac.id](mailto:bayu@unmuhjember.ac.id)  
Universitas Muhammadiyah Jember

**ABSTRACT**

**Background:** Financial management behavior is important to master because if someone has good financial management behavior then they will be able to balance the money owned or received and the money spent. Not only that, they can also make ends meet and will not be trapped in financial difficulties, if one day they are stuck in financial problems, they will be able to solve them well.

**Methods:** Researchers used quantitative research with a descriptive approach, collecting data using a questionnaire for each variable. as well as the population in this study are housewives who are in the District of Wuluhan. With the number of respondents 390 people.

**Results:** Researchers found that of the 390 housewives respondents in Wuluhan District, the majority lacked spiritual intelligence, a hedonic lifestyle, lack of self-control and a high risk of tolerance

**Conclusion:** The results of multiple regression testing on the influence of spiritual intelligence, hedonic lifestyle, self-control and risk tolerance have a significant effect on financial management behavior.

**Keyword:** Spiritual Intelligence, Hedonish Lifestyle, Self Control, Risk Tolerance, Financial Management Behavio, Housewives

**1. PENDAHULUAN**

Manajemen keuangan yang baik dapat didefinisikan sebagai alokasi dana yang optimal di antara berbagai jenis investasi, serta pengumpulan uang tunai yang efisien untuk pembiayaan atau pengeluaran investasi. Mengelola uang berarti memikirkan bagaimana membangun dan melindungi kekayaan materi. Ini berarti kita harus membuat keputusan tentang waktu terbaik untuk memperkenalkan produk baru,

mencari pinjaman bank, menerbitkan saham atau jaminan, memberikan kredit kepada klien, dan menyimpan sejumlah uang tunai, di antara pertimbangan keuangan lainnya.

"Perilaku manajemen keuangan" didefinisikan sebagai "manajemen yang terampil" dari sumber daya keuangan seseorang (melalui kegiatan termasuk penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengaturan, penempatan, dan penyimpanan).

Pengelolaan keuangan merupakan “hasil dari keinginan besar individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperolehnya”, seperti yang dijelaskan oleh Eskasari et al. (2022). Menguasai perilaku manajemen keuangan yang efektif sangat penting karena memungkinkan seseorang mencapai keseimbangan yang sehat antara uang masuk dan keluar dalam hidup mereka. Mereka tidak hanya akan dapat memenuhi kebutuhan, tetapi mereka juga akan menghindari terperosok dalam kesulitan keuangan dan, jika mereka menemukan diri mereka dalam kesulitan seperti itu, akan tahu bagaimana mengatasinya dengan baik. (Faramitha et al., 2021). Generasi milenial sekarang merupakan generasi dominan yang rata-rata berusia produktif dan berpengaruh besar pada era abad ke 21 ini. Sebagai generasi milenial yang memegang populasi terbanyak, generasi ini akan memegang penuh kendali atas nasib bangsa ini terkhusus pada bidang ekonomi dan bisnis. Namun dibalik itu semua generasi milenial juga terkenal akan daya konsumtifnya yang tinggi (Helman, 2021). Generasi Milenial terdiri dari orang-orang yang lahir antara tahun 1980 hingga 2000, yang saat ini berusia antara 19 hingga 34 tahun dan rata-rata berpendidikan perguruan tinggi (Hidayatullah et al., 2018). Sebutan lain untuk dewasa muda masa kini antara lain Gen-Y, Generasi Internet, Generasi WE, Generasi Boomerang, Generasi Peter Pan, dan Generasi X-ers. Yang dimaksud dengan “milenial” adalah generasi yang sedang dalam masa primanya, generasi yang lahir sekitar

pergantian millennium (Hidayatullah et al., 2018).

## **2. KERANGKA TEORITIS**

### **Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan dapat dipahami sebagai alokasi dan pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pengeluaran. Tujuan manajemen keuangan adalah untuk menciptakan dan mempertahankan nilai ekonomi atau modal. Dengan demikian, kita harus membuat keputusan mengenai kapan memperkenalkan produk baru, kapan mendapatkan pinjaman bank, kapan menerbitkan saham atau obligasi, kapan memberikan kredit kepada konsumen, dan berapa banyak uang tunai yang harus dipertahankan. Menurut (Eskasari et al., 2022), perilaku pengelolaan keuangan adalah penentuan sikap individu terhadap pengelolaan keuangan dalam rangka mengendalikan, merencanakan, mengelola, memantau, menganalisis, dan menyimpan uangnya sendiri.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **Sampel**

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah sebagian dari populasi yang diperoleh dengan memperhatikan berbagai faktor yang secara akurat akan mewakili suatu populasi. Penelitian ini membutuhkan sampel karena hanya membutuhkan sebagian kecil dari populasi. Rumus Cochran harus digunakan untuk menentukan besarnya populasi karena tidak mungkin diketahui besarnya secara pasti (Sugiyono, 2016).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengambilan sampel memungkinkan peneliti memperoleh data untuk dipelajari. Dalam penelitian ini, kami akan menggunakan strategi sampel yang dikenal sebagai sampel Non-Probabilitas. Menurut Sugiyono (2016), non-probability sampling terjadi ketika terdapat disparitas yang signifikan dalam kemungkinan anggota populasi yang berbeda untuk dimasukkan dalam sampel akhir. Oleh karena itu, pemilihan sampel didasarkan pada ketentuan atau kebijakan penulis. Oleh karena itu, strategi pengambilan sampel yang bertujuan akan diterapkan untuk pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2016), purposeful sampling merupakan metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu.

#### **Analisa Regresi Linier Berganda**

Ketika ada beberapa variabel independen untuk dipertimbangkan, akan sangat membantu untuk menerapkan model regresi linier untuk menentukan apakah ada atau tidak ada hubungan antara variabel dependen dan satu atau lebih variabel independen. (Agustina, 2021)

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **Simpulan**

Hasil regresi linier berganda yaitu  $Y = 18.459 + 0,827 X_1 + 0,405 X_2 + 0,496 X_3 + 0,563 X_4 + e$  menunjukkan bahwa Kecerdasan Spiritual, gaya hidup hedonis, kontrol diri dan Resiko bisnis berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen

a. Fakta bahwa nilai signifikansi hasil tes kecerdasan spiritual lebih besar dari 0,000 dan lebih kecil dari

0,05 menunjukkan bahwa hipotesis kecerdasan spiritual yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap praktik pengelolaan keuangan.

b. Nilai signifikansi hitung uji gaya hidup hedonis kurang dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis gaya hidup hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan diterima. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi yang dihitung lebih kecil dari 0,000. Hal ini juga menunjukkan bahwa gaya hidup hedonistik mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang.

c. Nilai signifikansi yang dihitung dari uji pengendalian diri kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa hipotesis pengendalian diri yang menyatakan pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan diterima. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi yang dihitung lebih kecil dari 0,05. Selain itu, ini menyiratkan bahwa tingkat pengendalian diri seseorang memengaruhi pendekatan mereka terhadap pengelolaan uang.

d. Nilai signifikansi yang dihitung untuk hasil uji toleransi risiko lebih kecil dari 0,05 dan lebih besar dari 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis toleransi risiko yang menyatakan bahwa toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan didukung. Selain itu, ini menunjukkan bahwa toleransi risiko mempengaruhi tindakan administrator keuangan.

Setelah analisis regresi selesai, koefisien determinasi yang dihitung

adalah 0,647%. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual, gaya hidup hedonis, pengendalian diri, dan toleransi risiko dapat menjelaskan 64,7% variansi variabel yang berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan. Sisanya sebesar 0,353 atau 35,3% dari varian variabel perilaku pengelolaan keuangan dapat dipertanggungjawabkan oleh variabel yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

### Saran

Bagi pemerintah Desa, untuk kedepannya bisa mengedukasi masyarakat khususnya ibu ibu rumah tangga agar bisa mengelola keuangan dengan bijak dengan mengadakan kajian berupa dampak buruk hedonisme, kontrol diri yang kurang baik dan juga resiko yang akan dialami, juga kajian terkait dengan perilaku manajemen keuangan.

Bagi Ibu Ibu Ramah Tangga, sebaiknya ibu ibu rumah tangga bisa mengikuti kajian atau acara agamis yang bertujuan untuk mencerdaskan dalam segi agamis yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan, lebih bijak dalam penggunaan keuangan agar tidak melampaui batas keuangan, serta kontrol diri yang harus di jaga untuk perilaku manajemen keuangan selalu diperhatikan dalam mengolah keuangan karena itu merupakan fondasi dalam pengelolaan keuangan.

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan variabel-variabel independen lainnya karena masih ada  $\pm 30\%$  masih ada variabel lain yang mempengaruhi seperti literasi dll sehingga dapat memberikan pengaruh yang lebih

besar terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

### Daftar Pustaka

- Abubakar, R. (2020). Pengantar Metodologi Penelitian (Pertama, Vol. 1). Suka Press Uin Sunan Kalijaga
- Agustina, T. C. (2021). Skripsi Pengaruh Hedonisme, Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Univeritas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh) [Universitas Islam Negeri Ar-Raniry]. <https://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/Id/Eprint/18924/>
- Azizah, S. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Padaperilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 9(4), 9–28. [Unesa.Ac.Id](https://Journal.Unesa.Ac.Id) <https://Journal.Unesa.Ac.Id>
- Dwi Putra, P., Harahap, K., & Rahmah, S. S. (2020). The Hedonism Lifestyle, Financial Literacy And Financial Management Among Business Education Students To Financial Management. Journal Of Community Sservice And Research, 4(1). [Http://Jurnal.Unimed.Ac.Id/2012/Index.Php/Jcrs/Article/View/18287](http://Jurnal.Unimed.Ac.Id/2012/Index.Php/Jcrs/Article/View/18287)
- Eskasari, P., Arista, E., & Ashar, M. (2022). Financial Behavior Dan E- Money Pada Perilaku Hedonisme Di Era Pandemi

Covid-19. Equilibrium, 11(1), 66–72. <http://journal.stiem.ac.id>

Hidayatullah, S., Waris, A., Chris Devianti, R., Ratna Sari, S., Ardi Wibowo, I., & Made, P. P. (2018). Perilaku Generasi Milenial Dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol-6, 240–249. [Unmer.Ac.Id](https://Jurnal.Unmer.Ac.Id)  
<https://Jurnal.Unmer.Ac.Id>

Kadoya, Y., & Rahim Khan, M. S. (2020). Financial Literacy In Japan: New Evidence Using Financial Knowledge, Behavior, And Attitude. *Sustainability (Switzerland)*, 12(9).  
<https://doi.org/10.3390/Su12093683>

Musyarifah, N. (2020). Pengaruh Kontrol Diri, Financial Literacy, Dan Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu Mahasiswa. *Jurnal Manajemen*, Vol-1, 43–44.  
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/752>

Putri, I. G. A. M. A. D. (2020). Implementation Of Good Government Governance, Intellectual Intelligence, Emotional, And Spiritual Intelligence In Managerial Performance Of Village Government Management. *International Research Journal Of Management, It And Social Sciences*, Vol-3, 68–92.  
<https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.831>